

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Oebobo, Kota Kupang respon dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan QRIS. Waktu penelitian terhitung bulan Maret sampai dengan Juni 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Menurut Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013), data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik yang berasal dari individu atau perorangan misalnya hasil wawancara. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu wawancara dengan para pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013), data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data terkait jumlah pengguna QRIS, jumlah pendapatan UMKM, Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar

Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999, buku-buku dan jurnal terkait.

3.2.2 Menurut Sifatnya

1. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan dan informasi mengenai gambaran umum hasil wawancara, gambaran umum UMKM dan penggunaan QRIS.
2. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka berupa data pendapatan UMKM melalui penggunaan QRIS.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian pada suatu objek. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana pendapatan UMKM melalui penggunaan QRIS di Kota Kupang. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti mendapatkan data tentang, situasi dan kondisi UMKM ketika pembeli melakukan transaksi menggunakan QRIS.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan narasumber atau responden. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu mewawancarai para pelaku UMKM dan pembeli yang menggunakan QRIS secara langsung. Dengan menggunakan teknik

wawancara, peneliti mendapatkan data peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan sistem pembayaran QRIS.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data dalam bentuk dokumen seperti surat, catatan, foto, jurnal dan karya dokumenter lainnya. Dokumen-dokumen tersebut merupakan arsip dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sebelumnya.

Dokumen yang dilakukan oleh peneliti adalah berupa foto, teks video atau informasi lainnya dari kegiatan wawancara baik kepada pelaku UMKM dan pembeli UMKM, serta buku-buku, jurnal dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapaun data yang diperoleh oleh peneliti dari metode dokumentasi adalah kegiatan pembayaran yang menggunakan QRIS.

1.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu pendapatan UMKM sebagai variabel dependen. Variabel independennya yaitu Kebijakan ORIS, Peningkatan Pendapatan dan Kemudahan Pembayaran.

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan UMKM	Suatu proses yang dilakukan para UMKM dalam meningkatkan pendapatan usahanya.	1. Meningkatkan pendapatan usaha. 2. Meningkatkan penjualan. 3. Meningkatkan laba usaha. 4. Meningkatkan jumlah pelanggan. 5. Meningkatkan branding usaha.
Kemudahan Pembayaran	Sesuatu yang memakai atau menggunakan kanal pembayaran QRIS sebagai transaksi pembayaran non-tunai	1. Kemudahan dalam menggunakan QRIS. 2. Pemahaman dalam menggunakan QRIS. 3. Kepuasan dalam menggunakan QRIS. 4. Manfaat dalam menggunakan QRIS. 5. Keamanan dalam menggunakan QRIS.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang akan dilakukan yaitu hasil wawancara, observasi, jumlah UMKM yang menggunakan sistem pembayaran QRIS dan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami dan menjelaskan data-data yang didapat pada saat penelitian.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.